

## **Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tojo Una -Una Tahun 2010 - 2018**

### *Analysis of the Influence of Regional Original Income (ROI) on Economic Growth in Tojo Una-Una District Year 2010 – 2018*

**Endang Serina Ule<sup>1</sup>, Suwardi Zakaria<sup>2\*</sup>, Taufik Bidullah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk Banggai

\*<sup>2</sup>Email: [zakariawd73@gmail.com](mailto:zakariawd73@gmail.com)

#### **Abstrak**

Berdasarkan perhitungan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi non linear di dapatkan persamaan  $\text{LnY} = 1.006 + 0.42\text{LnX}$  Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (X) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi X yaitu sebesar 0.42, perhitungan koefisien korelasi (R) di peroleh bahwa korelasi antar variabel Pendapatan Asli Daerah (X) dengan Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dalam kategori sangat kuat karena nilainya sebesar 0,831, perhitungan koefisien Determinasi di peroleh bahwa variabel Pendapatan Asli daerah (X) memiliki memiliki pengaruh kontribusi sebesar 69,1% terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Dari uji hipotesis didapatkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  didapatkan sebesar 3.957 sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,89458. Artinya ada pengaruh yang signifikan secara Parsial antara variabel Pendapatan Asli Daerah (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

**Kata Kunci** : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pertumbuhan Ekonomi

#### **Abstract**

*Based on the calculations using non-linear regression analysis, we get the equation  $\text{LnY} = 1.006 + 0.42\text{LnX}$ . This shows that Local Revenue (X) has a positive effect on Economic Growth (Y). this is shown by the regression coefficient X which is 0.42, the calculation of the correlation coefficient (R) is obtained that the correlation between the Regional Original Income (X) variable and the Economic Growth Variable (Y) is in the very strong category because the value is 0.831, the calculation of the coefficient of determination is obtained that the Regional Original Income (X) variable has a contribution effect of 69.1% on Economic Growth. The remaining 30.9% is influenced by other variables. From the hypothesis test, it was found that the Thiting value was 3,957 while the T-table value was 1,89458. This means that there is a partially significant effect between the Regional Original Income (X) variable on Economic Growth (Y).*

**Keywords:** Regional Original Income (ROI), Economic Growth

#### **PENDAHULUAN**

Otonomi daerah merupakan salah satu bentuk dari program pemerintah yang dibuat dengan tujuan agar dapat menyelesaikan permasalahan daerah dalam mengelola informasi kedaerahan, membuat pemerintah daerah berada dalam posisi lebih baik, untuk memobilisasi sumberdaya secara mandiri serta untuk pencapaian tujuan pembangunan daerah, untuk menyelenggarakan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang luas, nyata dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber keuangan sendiri Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu sumber utama pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan

daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD dapat dialokasikan untuk kegiatan publik yang merupakan salah satu harapan masyarakat kepada pemerintah di era desentralisasi fiskal ini (Kawa, 2000 : 137). Namun kenyataannya tidak semua daerah mampu untuk lepas dari pemerintah pusat, dikarenakan tingkat kebutuhan tiap daerah berbeda. Maka pemerintah pusat tidak dapat begitu saja lepas tangan terhadap kebijakan otonominya.

Salah satu sumber keuangan yang diperoleh untuk kelanjutan cita-cita tersebut adalah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari berbagai komponen seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Hal ini menunjukkan bahwa PAD dapat dijadikan salah satu sumber keuangan yang dapat diandalkan dalam proses penyelenggaraan pemerintah di daerah. Setiap penyelenggaraan pemerintah daerah benar-benar menggali secara maksimal apa-apa yang menjadi sumber potensi sebagai sumber pendapatan tersebut. Sehingga, dalam pelaksanaan otonomi daerah tidak mengalami ketertinggalan dalam semua aspek terutama yang berhubungan dengan pembiayaan.

Harianto (2007 : 14) menjelaskan bahwa PAD merupakan salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh Pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula, sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk lebih menggali potensi-potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Pujati (2008 : 13) dengan adanya kewenangan daerah dalam mengoptimalkan PAD sebagai penerimaan daerah juga meningkat. Peningkatan PAD yang dianggap sebagai modal, secara akumulasi akan lebih banyak menimbulkan eksternalitas yang lebih banyak menimbulkan eksternalitas yang bersifat positif dan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tambunan (2006 : 36) bahwa pertumbuhan PAD secara berkelanjutan dan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah itu. Namun apabila eksploitasi PAD dilakukan secara berlebihan justru akan semakin membebani masyarakat, menjadi disintetif bagi masyarakat, bagi daerah dan mengancam perekonomian secara makro.

## **METODE**

Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di daerah Kabupaten Tojo Una-Una, melalui data PAD dan PDRB yang bertempat di BPS kabupaten Tojo Una-Una, alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena dimana kabupaten Tojo Una-Una yang melaksanakan Otonomi Daerah dalam proses pembangunan ekonomi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang di gunakan adalah data sekunder, sebagaimana di jelaskan oleh Hasan (2002:82) data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, yaitu berupa dokumen pada Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Tojo Una-Una. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode adalah Teknik Dokumentasi dan teknik kepustakaan.

Fenomena Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tojo Una-Una menggambarkan dimana suatu keadaan laju pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi. Dimana ada kalanya pertumbuhan perekonomian mengalami peningkatan dan penurunan, namun pada tabel diatas menunjukkan peningkatan pertumbuhan perekonomian dari tahun 2010-2014 masih stabil akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan dan di tahun 2016-2018 kembali mengalami peningkatan. Perkembangan penerimaan daerah di kabupaten Tojo Una-Una dimana komposisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digali oleh pemerintah daerah Kabupaten Tojo Una-Una mengalami fluktuasi di setiap tahun. Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2010 sebesar 21.337.959.157,32 merupakan pendapatan daerah yang cukup tinggi, akan tetapi pada tahun 2011 PAD mengalami Penurunan menjadi 17.202.998.392,66. Pada tahun 2012 hingga 2014 PAD naik mencapai 30.320.074.983,69 M Rupiah. dan tahun 2015 PAD menurun menjadi 713.753.997 juta rupiah. Akan tetapi pada tahun 2016- 2018 PAD kembali meningkat hingga mencapai 74.774. 393.224,26 M Rupiah, dapat ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2010-2018

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2010	21.337.959.157,32	7.86
2011	17.202.998.392,66	7.87
2012	23.047.284.959,91	7,78
2013	26.765.743.857,77	7,62
2014	30.320.074.983,69	6,86
2015	713.753.997	5.48
2016	46.119.770,44	5.69
2017	48.456.254,28	6.25
2018	74.774. 393.224,26	7.65

Sumber: BPS Kabupaten Tojo Una-Una 2010-2018

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini makadi gunakan metode analisis regresi non linear dengan model eksponen yaitu sering disebut model pertumbuhan , karena sering banyak digunakan dalam menganalisis data sebagai hasil pengamatan mengenai gejala yang sifatnya tumbuh dalam hal ini pengaruh pendapatan asli daerah sebagai variabel bebas (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) sebagai variabel terikat (Y). dengan menggunakan bantuan program SPSS maka didapatkan persamaan regresi seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil koefisien regresi Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tojo Una-Una

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.006	.237		4.243	.004
LN_X	.042	.011	.831	3.957	.005

Jika konstanta sebesar 1.006 artinya jika variabel X (Pendapatan Asli Daerah) adalah 0, maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kabupaten Tojo Una-Una sebesar 1.006%. Nilai Koefisien Regresi non Linear X (Pendapatan Asli Daerah) sebesar 0,042, hal ini memberikan arti bahwa jika ditambahkan nilai Variabel X (Pendapatan Asli Daerah), maka Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tojo Una-Una naik Sebesar 0,042 atau 4,2. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :  

$$\text{LnY} = 1.006 + 0.42\text{LnX}$$

Koefisien korelasi merupakan sebuah indek keeratan hubungan antara sepanjang variabel. Untuk mengetahui seberapa besar keeratan hubungan antara kedua variabel , maka nilai korelasi antara variabel pendapatan asli daerah (X) dengan variabel pertumbuhan ekonomi (Y) yaitu 0,831. Artinya hubungan antara pendapatan asli daerah (X) dengan pertumbuhan ekonomi ekonomi (Y) dalam kategori sangat kuat karena nilainya sebesar 0,831 atau 83,1%. Jika R mendekati 1 maka semakin kuat hubungan dari kedua variabel karena berada pada interval 0.80 – 1.000. Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) dalam menjelaskan Varians dari variabel terikatnya (Y). nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square di peroleh nilai R square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel Pendapatan Asli Daerah (X) dan variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y), nilai KD yang diperoleh adalah 0,691 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (X) memiliki pengaruh atau kontribusi sebesar 69,1% terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Cara menentukan nilai  $t_{tabel}$

$Df = n - k$

$= 9 - 2 = 7$

$= 1.89458$  (dilihat pada titik presentasi distribusi t).

Dari hasil analisis data diatas didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi . hal ini dapat di lihat dari hasil uji  $t$ , dimana nilai  $T_{hitung} >$  dari nilai  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{hitung}$  didapatkan sebesar 3.957 sedangkan nilai T-tabel sebesar 1,89458. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  3.957 lebih besar dari  $T_{tabel}$  1,89458.

## SIMPULAN

Dari Hasil Penelitian penulis lakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tojo Una-Una dengan Menggunakan model Regresi Non Linear, didapatkan hasil Koefisien Regresi dari kedua Variabel yakni Variabel Pendapatan Asli Daerah (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Kabupaten Tojo una-una, Terdapat hubungan yang sangat kuat antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan Pertumbuhan Ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 2005. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Kedua*.BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Abdul, Halim. 2008. *Auditing atau Dasar-Dasar Audit Laporan keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan STIM YKPN. Akmal.
- Azahari A. Samudra . 1995. *perpajakan di Indonesia* : Grafiti. Jakarta.
- Brata, Adi dan Harianto. 2004. *Hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD)Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Simposium Nasional Akuntansi X, Juli 2007
- Buku Pedoman dan penyusunan skripsi tahun 2014*. Fakultas Ekonomi Universitas Tompotika Luwuk
- Badan Pusat Statistik 2018. *Produk Domestik bruto atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha 2010-2018*. BPS Kabupaten Tojo UNA-Una.
- \_\_\_\_\_2018. *Kabuapten Tojo Una-Una dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Tojo Una-Una
- Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariaten dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Ponegoro. Semarang
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan aplikasinya*. Jakarta.
- Harianto, David, 2007. *Hubungan Antara DAU, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah*
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta
- Kawa. 2000. *Peranan Dan pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Usaha Peningkatan PAD*, Buku 1, KKD FE UGM, Yogyakarta.
- Pujiati. 2008. Hubungan PAD Terhadap Pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol 4, No. 2 Desember 2007.
- Sanusi, Bachrawi. 2004. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, Dan Kusuma, Awal. 1992. *Proposal penelitian diperguruan tinggi*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Sugiono. 1999. *Regresi Non Linear*. *Jurnal Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Tambunan, 2006. *Hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5, No.2, Desember 2010.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang No 33 tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah*
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah*.
- Sukirno, Sadono. 1978. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Borta Gorat. Medan